

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

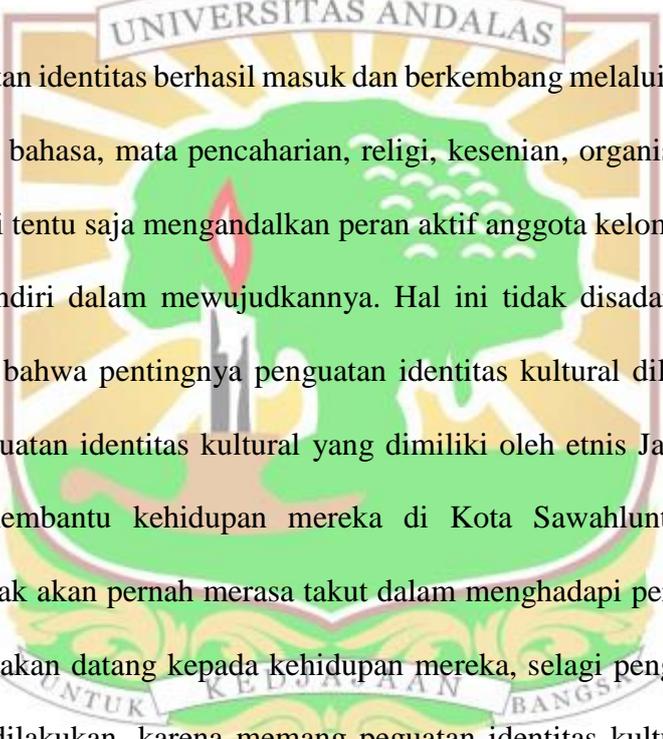
#### **1. Kesimpulan**

Penguatan identitas kultural yang dilakukan oleh etnis Jawa Sawahlunto adalah solusi penting yang harus dilakukan oleh etnis Jawa Sawahlunto agar tetap dapat bertahan hidup lebih lama di tengah-tengah wilayah etnis Minangkabau. Mempertahankan keberadaan tentu tidak semudah yang dibayangkan dan secepat yang diinginkan, karena banyak proses yang dilalui oleh etnis Jawa Sawahlunto hingga sampai etnis ini diakui keberadaannya oleh etnis lain di Kota Sawahlunto.

Peneliti menggunakan data sejarah untuk dapat menjelaskan beberapa fase yang telah dilalui oleh etnis Jawa Sawahlunto dalam membentuk kekuatan identitas kultural yang mereka miliki. Setiap fase yang dilalui dari zaman penjajahan Belanda, kemudian penjajahan Jepang, dan bahkan setelah kemerdekaan Indonesia ikut terlibat dalam pembentukan identitas kultural etnis Jawa Sawahlunto.

Identitas kultural etnis Jawa Sawahlunto sangat berbeda dengan apa yang kita bayangkan dalam melihat orang Jawa pada umumnya. Identitas kultural etnis Jawa Sawahlunto yaitu campuran dari beberapa identitas kultural etnis yang ada di Pulau Jawa, yang kemudian disatukan berdasarkan persamaan pengalaman hidup mereka. Menyatukan identitas kultural yang dilakukan oleh kelompok orang Jawa Sawahlunto ini sangat membantu mereka kedepannya dalam menghadapi permasalahan yang datang.

Kuatnya kekuatan identitas kultural membantu ekonomi orang Jawa Sawahlunto ketika menghadapi permasalahan kemiskinan, ancaman, sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Penggunaan identitas dalam mempengaruhi kelompok etnis lain yang ada di Kota Sawahlunto berhasil mempertahankan keberadaan mereka hingga sampai saat ini. Keberhasilan itu bahkan membuat pemerintah kota memberikan perhatian khusus kepada etnis Jawa Sawahlunto agar identitas kultural etnis ini menjadi daya tarik Kota Sawahlunto.



Penguatan identitas berhasil masuk dan berkembang melalui beberapa unsur budaya, seperti bahasa, mata pencaharian, religi, kesenian, organisasi sosial yang mana semua ini tentu saja mengandalkan peran aktif anggota kelompok etnis Jawa Sawahlunto sendiri dalam mewujudkannya. Hal ini tidak disadari oleh anggota kelompok lain bahwa pentingnya penguatan identitas kultural dilakukan, seperti bagaimana kekuatan identitas kultural yang dimiliki oleh etnis Jawa Sawahlunto kini sangat membantu kehidupan mereka di Kota Sawahlunto. Etnis Jawa Sawahlunto tidak akan pernah merasa takut dalam menghadapi permasalahan lain yang mungkin akan datang kepada kehidupan mereka, selagi penguatan identitas kultural terus dilakukan, karena memang penguatan identitas kultural merupakan sebuah solusi dalam menghadapi persoalan tersebut.

## **2. Saran**

Penguatan identitas kultural bukan tindakan yang salah untuk dilakukan, karena pada dasarnya identitas itu sendiri lahir memang untuk diperjuangkan. Kuat atau lemahnya identitas yang kita miliki sebenarnya tergantung pada usaha kita sendiri, dan juga seberapa kuat kita mengenal identitas tersebut. Oleh karena itu

kenali lah setiap bentuk identitas yang ada di sekitar kita, baik itu identitas pribadi, identitas kelompok, maupun identitas di luar diri dan di luar kelompok.

Setiap manusia harus bersifat adil dan sportif dalam menanggapi realita yang telah terjadi, tindakan yang merugikan orang lain yang pernah dilakukan harus diakui dan tidak disembunyikan. Sejarah harus menjadi sejarah, bukan sejarah yang dilihat dari satu sudut saja, karena setiap sudut memiliki ceritanya masing-masing yang berhak untuk didengar.

Keinginan penulis dalam membuat tulisan ini agar setiap kelompok etnis ataupun kelompok lainnya selalu menjaga prinsip perdamaian. Penulis memang belum cukup cerdas untuk menciptakan perdamaian itu sendiri, apabila pembaca menganggap tulisan ini belum menunjukkan sisi perdamaian, setidaknya pembaca paham apa yang diinginkan penulis melalui saran ini.

